

## TAJUK RENCANA

### Stop, Hentikan Perundungan!

SEBUAH tayangan video berdurasi 4 menit sontak viral, memuat WhatsApp Group. Kalimat: *viralkan, agar pelaku segera tertangkap* muncul dalam kiriman tersebut. Miris. Rasanya tidak tega langsung muncul di detik-detik awal, gambar seorang bocah dipukuli, ditendang tanpa melawan. Pelaku seperti kesetanan, tanpa bisa dihentikan oleh teman.

Terungkapnya kasus perundungan tersebut tidak lepas dari laporan Kepala Desa Negarajati dan Pesahangan Kecamatan Cimanggung Cilacap. Dan Polresta pun cepat menjemput kedua pelaku MK (15) dan WS (14) yang merupakan kakak kelas korban. Sementara 3 saksi mata perundungan terhadap RF (semula ditulis FF, 13) ikut diamankan polisi. (KR, 30/9).

Perundungan, menjadi kasus kekerasan anak yang muncul tiada henti. Padahal ini fenomena gunung es, terungkap hanya sedikit. Secara nyata, yang terjadi di masyarakat, jauh lebih banyak namun tidak dilaporkan atau tidak terungkap media. Karena perundungan dapat terjadi di mana saja dan mengenai siapa saja. Kian memprihatinkan, kasus-kasus perundungan terjadi di lingkungan sekolah.

Tentu ini merupakan ancaman besar masyarakat terutama satuan pendidikan. Belum lepas ingatan pada korban perundungan bernama SAH. Bocah SD di Gresik yang Agustus lalu harus mengalami kebutaan permanen pada mata kanannya. Akibat dicolok tusukan sate oleh kakak kelas, karena menolak dipalak. Juga kasus siswi SMA di Karanganyar Jawa Tengah, yang menjadi korban kekerasan verbal teman-temannya, sejak awal 2022 silam. Korban yang acap dihinia, dicaci, mengalami trauma berat, stress bahkan harus didampingi psikiater untuk 'berani' kembali bersekolah.

Tragis! Angka kekerasan anak termasuk perundungan terus meningkat. Pelbagai media mengutip data Federasi Serikat Guru Indonesia (FSGI) yang mencatat, 16 kasus perundungan terjadi di sekolah selama kurun waktu

Januari hingga Juli 2023. Namun data yang dirilis Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) mengungkap terdapat 64 aduan kekerasan pada anak di satuan pendidikan hingga Maret 2023.

Sekolah menurut Ki Hadjar Dewantara adalah 'taman'. Dengan konsep 'taman' sekolah menjadi tempat menyenangkan, membuka mata hati dan pikiran siswa seperti saat berada di taman (KR, 29/9). Ternyata situasinya telah berubah. Di sisi lain, konsep *among* dimana guru adalah sosok yang mendampingi, mengasahi dan mengasuh siswa seperti orang tua pun tidak selalu muncul. Dalam beberapa kasus perundungan - seperti di Gresik dan Karanganyar Jawa Tengah - kepala sekolah/guru terkesan menutupi kasus bahkan meminta keluarga korban mencabut laporan ke polisi. Tujuannya, agar sekolah tidak ikut terlibat.

Kondisi ini jelas memprihatinkan. Jangan sampai bangsa ini nanti melahirkan generasi bar-bar. Untuk menyelamatkan anak-anak Indonesia, pemerintah perlu mengembalikan konsep 'taman' yang membuat belajar menjadi menyenangkan dan aman bagi anak. Wajibkan kembali sekolah mengenaikan ramah anak, toleransi, sopan santun, gotong royong dan menghargai sesama dengan keteladanan bukan teori apalagi dogma. Lembaga pendidikan adalah tempat mengajarkan karakter dan kepribadian baik serta berkeadaban.

Perlu ada kajian untuk mencari solusi menghentikan perundungan yang dilakukan pelajar, yang angkanya terus menanjak. Ini realita mencekam bagi masa depan anak. Maka jangan lagi dianggap sepele candaan berbau kekerasan verbal/psikhis. Kejadian bisa menjadi trauma dan faktanya beberapa korban memilih mengakhiri penderitaan dengan bunuh diri. Hentikan bila terjadi kekerasan fisik. Karena ini juga bisa membawa kematian korban.

Ayo... Selamatkan Anak Indonesia. Stop dan hentikan perundungan. □f

**KEBERADAAN** Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan pilar penting dalam meningkatkan perekonomian Indonesia. Data Kementerian Koperasi dan UKM menyebutkan medio Mei 2022 tercatat sudah ada 65,5 juta UMKM di Indonesia yang mampu menyerap lebih kurang 117 juta pekerja.

Pasal 1 Ayat (1) Undang-undang No 20 Tahun 2008 menyebutkan, UMKM adalah sebuah perusahaan kecil yang dimiliki seseorang atau kelompok orang yang dikelola dengan jumlah kekayaan dan pendapatan tertentu. Yang selanjutnya pada pasal 6 dalam undang-undang yang sama disebutkan salah satu kriteria UMKM adalah yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000 serta penjualan tahunannya paling banyak 300.000.000.

UMKM terus diupayakan untuk melakukan inovasi agar bisa bertahan dalam kepingan teknologi digital. Maraknya jual beli *platform* media sosial semakin memudahkan konsumen untuk berbelanja tanpa harus ke luar rumah. Belakangan masyarakat semakin dimanjakan dengan hadirnya Tik Tok Shop.

**Semakin Digandrungi**  
Tik Tok awalnya adalah sebuah aplikasi jejaring sosial *platform* video music, penggunaannya bisa berbagi klip video pendek. Kini jumlah penggunaannya di Indonesia sudah mencapai 99 juta. Tahun 2018 aplikasi ini pernah diblokir Kementerian Komunikasi dan Informatika karena banyak laporan terkait kontennya yang negatif terutama bagi anak-anak.

Belakangan aplikasi Tik Tok semakin digandrungi masyarakat terlebih pasca-hadirnya Tik Tok Shop. Berbeda dengan media sosial lainnya yang hanya berbentuk katalog, fitur shop di Tik Tok benar-benar berfungsi layaknya *e-commerce* yang menawarkan produk kemudian dapat dimasukkan dalam keranjang belanja un-

### Alfian Dj

bil langkah langka jitu untuk menyelamatkan keberlangsungan UMKM. Caranya, dengan menata regulasi serta melakukan revisi dan harmonisasi perundang-undangan terutama melihat kembali Peraturan Menteri Perdagangan No 50 Tahun 2020 tentang Perdagangan Digital. Menteri Koperasi dan UMKM Teten Masduki menyatakan saat ini ada 21 juta UMKM yang terjun ke *marketplace*. Akan tetapi pedagang lokal tetap kalah saing dengan membanjirnya barang-barang impor. Apalagi bisa diajarkan langsung ke konsumen. Bank Indonesia mencatat



transaksi *e-Commerce* di Indonesia pada tahun 2022 mencapai Rp 476,3 triliun akan tetapi 90% atau Rp 428,67 triliun masih dinikmati oleh produsen luar negeri terutama China.

Revisi aturan mutlak diperlukan. Terutama menyangkut ketentuan perizinan usaha, periklanan, pembinaan serta pengawasan pelaku usaha dalam perdagangan melalui sistem elektronik. Serta perlunya pendefinisian *social commerce* secara jelas yang memihak pada UMKM. Tentu dengan mengedepankan asas kekeluargaan, kemandirian dan berkeadilan yang bermuara pada kesejahteraan para pelaku UMKM. Agar bisa tetap bertahan menjadi tuan rumah di negeri sendiri. □f

\* Alfian Dj, Staf Pengajar Muallimin Muh Yogyakarta, Sekretaris Majelis Hukum HAM PP Muhammadiyah

### Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email: opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

## Tren Urban Tourism oleh Masyarakat Digital

### Dyaloka Puspita Ningrum

berkesinambungan dan saling terintegrasi oleh seluruh stakeholders, terutama demi kepentingan pembangunan nasional.

Geliat *urban tourism* nampaknya cukup serius hadir sebagai gaya baru dalam meningkatkan citra dan kualitas suatu kota tertentu. Bahkan dengan terbangunnya citra yang lebih baik, memang serupa dengan konsep *city branding* yang salah satunya berperan dalam mendatangkan wisatawan di sebuah destinasi. Sehingga pengembangan *urban tourism*, semestinya juga harus diimbangi dengan implementasi komprehensif terhadap apa yang bisa dilihat, *what to see* dan apa yang bisa dilakukan, *what to do* oleh wisatawan di kawasan tersebut.

Erving Goffman dengan Teori Dramaturgi-nya mengungkapkan bahwa setiap orang memiliki panggung depan serta panggung belakang dalam kehidupan sosialnya masing-masing. Begitupun dengan interaksi masyarakat digital di dalam media sosial sekarang ini. Layaknya sebuah panggung sosial, para pengguna media tersebut akan terus 'memperhatikan' ataupun 'diperhatikan' terhadap realitas apa yang dapat memrepresentasikan hingga meningkatkan eksistensi dirinya.

### Didongkrak

Bahkan algoritma dan cara kerjanya pun semakin dapat mengerucutkan kebutuhan bermidiana audiens. Perilaku masyarakat digital itulah yang membuat perencanaan perjalanan, informasi terkait *pre-arrival* dan *post-arrival* seorang wisatawan, hingga unsur urbanitas

**SELERA** berwisata di era sekarang yang semakin variatif memberikan banyak peluang bisnis dan nilai kunjungan bagi para pelaku usaha untuk kreatif mengemas daya tarik di setiap tempatnya. Hampir semua kegiatan terkait pariwisata modern terus dikembangkan melalui media sosial populer yang cukup profesional dan strategis dalam mempercepat ekosistem pariwisata digital. Termasuk masifnya amplifikasi mengenai: destinasi yang *instagramable*, *gastro-nomi tourism* (*healthy and organic foods*) hingga *exhibition & virtual tour*.

Industri 4.0 memang telah membawa transformasi pariwisata pada atmosfer yang amat kompetitif. Di sisi lain situasi ini tentu dapat semakin mengoptimalkan *seamless and personalized travelling experience*, salah satunya pada praktik *urban tourism* / berwisata di kawasan perkotaan dengan memanfaatkan berbagai fasilitas publik yang tersedia. Rasanya, begitu beraneka ragam mobilitas yang dapat dilakukan di tata ruang kota tersebut. Tidak hanya berfokus pada area perkantoran ataupun pusat perbelanjaan. Kawasan perkotaan di era kontemporer saat ini, secara apik dapat dijadikan suatu objek alternatif berwisata yang mulai ramai digemari wisatawan.

### Pemukiman Etnik

Sejalan dengan orientasi pemerintah dalam target menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya, sumber daya *urban tourism* pada prinsipnya tidak sekadar menyoal peristiwa dan sejarah bangunan tua dari masa lampau saja. Pemukiman etnik di kawasan perkotaan, kunjungan ke pasar tradisional, pertunjukan konser musik yang gegap gempita, inovasi produk ekonomi kreatif yang khas, infrastruktur telekomunikasi yang baik, atau justru keramahtamahan penduduk kota, menjadi cukup potensial untuk terus dimatangkan secara

juga terus terafilisasi di dalam media sosial. Dengan demikian industri *urban tourism* cukup konsisten mengubah pengalaman berwisata publik di pusat kota, meski harus diiringi pula dengan nilai komersialisasi.

Sehingga, lokalitas yang ada di kawasan perkotaan, sungguh perlu kembali didongkrak, ditata dan didata ulang sebagai bagian dari semangat baru pada sektor pariwisata dan ekonomi kreatif di tanah air. Kehadiran komunitas lokal ataupun aktifitas para pelaku usaha di dalam media sosial perlu-lah dikuatkan, karena diharapkan dapat mendukung popularitas *urban tourism* dari waktu ke waktu. Keberhasilan transformasi pariwisata kota sebagai entitas destinasi yang multifungsi tersebut, tentu juga akan menguatkan identitas ruang sekaligus identitas sosial disuatu wilayah. □f

\* Dyaloka Puspita Ningrum MikoM CNSP, Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Widya Mataram Yogyakarta

## Pojok KR

- Awas kekeringan di sejumlah wilayah -- Bantuan air bersih sangat ditunggu \*\*\*
- Warga Boyolali gelar 'kendhuri udan dhawet' -- Mungkin perlu juga Salat Istisqa' \*\*\*
- FIKK didorong menjadi Universitas Olah Raga -- Akankah menjadi yang pertama?

*Beraba*

**PIKIRAN PEMBACA**  
Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik  
Naskah dikirim Email atau WA  
pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000  
dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat  
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

### Bangga pada Cucu Sultan

KRATON Ngayogyakarta Hadiningrat memang istimewa. Pelagai kegiatan adat dan upaya melestarikan budaya dan tradisi yang masih dilakukan tentu membanggakan. Bukan terjabak dengan masa lalu, namun makna dan filosofi budaya dan tradisi inilah yang perlu dilestarikan dan disesuaikan zamannya.

Grebeg adalah proses adat sebagai simbol sedekah Kraton kepada masyarakat berupa gunungan yang hingga kini masih terus dilakukan. Setahun, Kraton bukan hanya sekali

mengadakan upacara grebeg dengan mengeluarkan gunungan. Ada Grebeg Syawal dan kemarin Grebeg Maulud Nabi. Ada yang cukup menarik yakni hadirnya dua cucu lelaki Sri Sultan HB X : RM Gusthilantika Marrel Suryokusumo menjadi Kapten Bregada Mantrijero dan RM Drasthya Wironegoro menjadi Kapten Bregada Wirabrata.

Ini membuat bangga. Dalam kehidupan modernnya, kedua cucu Sultan HB X ini tetap bersedia berperan dalam adat tradisi. □f

\* Zubaedah, Imogiri Bantul

### Harga Merambat Naik, Siapa Peduli?

ISTRI saya setiap pulang belanja selalu mengeluhkan harga kebutuhan sehari-hari yang terus merambat naik. Bahkan harga beras di pasar, sudah beberapa kali, dan tidak banyak yang menyadari. Mungkin terkesan hanya Rp 1.000 setiap kali naik, tapi kalau sebulan naik tiga empat kali tentu cukup terasa bagi kami yang hanya buruh

dengan upah UMR, dengan dua anak yang sedang memerlukan biaya pendidikan.

Namun adakah yang peduli dengan hal ini? Apalagi kenaikan harga beras tentu diikuti dengan kenaikan kebutuhan sehari-hari lainnya. □f

\* Jiyono, Sendangsari Pajangan

**Kedaulatan Rakyat**  
SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.  
Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.  
Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).  
Penerbit: Drs H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019).  
Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE. Direktur Keuangan: Imam Satriadi SH. Direktur Umum: Yurija Nugroho Samawi SE MM MSc. Direktur Produksi: Baskoro Jati Prabowo SSoS.  
Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan  
Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. Alamat e-mail: naskahkr@gmail.com. Radio : KR Radio 107.2 FM.  
Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.  
Perwakilan dan Biro:  
Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. Kuasa Direksi: Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.  
Wartawan : H Ishaq Zubedi Raqib, Syaifulah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.  
Semarang : Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.  
Banjumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujijanto SPd, Wakil : Driyanto.  
Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.  
Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah. Wakil : Asrul Sani.  
Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guño Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP

- Wartawan KR tidak menerima imbalan terkait dengan pemberitaan - Wartawan KR dilengkapi kartu pers/surat tugas.